

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepribadian *hardiness* dengan *burnout* pada anggota Dalmas Ditsamapta Polda DIY. Artinya, semakin tinggi kepribadian *hardiness* maka akan semakin rendah *burnout* pada anggota Dalmas Ditsamapta Polda DIY, begitu juga sebaliknya semakin rendah kepribadian *hardiness* maka semakin tinggi *burnout* pada anggota Dalmas Ditsamapta Polda DIY. Pada hasil kategorisasi yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar anggota Dalmas Ditsamapta Polda DIY memiliki tingkat kepribadian *hardiness* yang cenderung tinggi dengan persentase sebesar 97% dan tingkat *burnout* yang cenderung rendah dengan persentase sebesar 89%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* memiliki kontribusi sebesar 53,2% terhadap *burnout* pada anggota Dalmas Ditsamapta Polda DIY dan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* berhubungan negatif dengan *burnout* pada anggota Dalmas Ditsamapta Polda DIY. Dengan demikian diharapkan agar anggota Dalmas Ditsamapta Polda DIY dapat berupaya untuk terus meningkatkan kepribadian *hardiness* dengan cara mengelola *commitment control* dan *challenge* sehingga bisa dengan baik dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan dalam pekerjaan yang dapat memicu terjadinya *burnout*. Pada akhirnya anggota mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta tercapainya tujuan yang maksimal bagi organisasi.

2. Bagi Instansi Kepolisian

Bagi instansi yang bersangkutan dapat mendukung setiap anggota untuk menjaga dan meningkatkan kepribadian *hardiness* dengan cara melaksanakan pelatihan, seminar atau memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan pentingnya *commitment*, *control* dan *challenge* dalam melaksanakan tugas. Dengan demikian anggota akan memiliki pengalaman dan kemampuan untuk mengelola potensi permasalahan yang dimungkinkan muncul dalam pekerjaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam berkaitan dengan teori dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *burnout* pada

anggota Polri seperti faktor situasional dan faktor individual yang meliputi usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, locus of control, strategi coping dan sikap kerja. Peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan informasi dan literatur mengenai *burnout* yang lebih lengkap sehingga mempermudah proses penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk mengatur dan memilih teknis, hari dan waktu yang tepat ketika hendak mencari data, agar mendapatkan hasil data yang tepat.